

Edukasi dan Literasi Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat tentang Investasi Ilegal di Era Digital

Financial Education and Literacy for the Community Groups about Illegal Investments in the Digital Era

Muhammad Daud^{1*}, Yasser Armia², Lukman Hakim³, Daska Aziz⁴

^{1,2}Departemen Peternakan, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

³Departemen Agribisnis, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

⁴Departemen Geografi, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

*Correspondence: daewood@usk.ac.id

Abstrak

Investasi ilegal (fiktif) merupakan ancaman yang serius bagi stabilitas finansial masyarakat, terutama di era digital yang semakin kompleks. Minimnya edukasi dan literasi keuangan dan tingginya godaan imbal hasil yang besar sering kali menjadikan masyarakat sebagai korban penipuan investasi ilegal tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengedukasikan masyarakat dalam mengenali ciri-ciri investasi ilegal dan langkah-langkah untuk menghindarinya serta upaya pencegahan investasi ilegal baik secara online maupun offline. Metode yang diterapkan yaitu dengan melakukan edukasi dan penyuluhan berbasis komunitas, penyebaran informasi melalui media sosial, serta simulasi kasus nyata sebagai alat pembelajaran. Edukasi dan literasi keuangan ini diimplementasikan pada kelompok masyarakat yang terdiri dari pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan kelompok pemuda sejumlah 50 peserta. Hasil edukasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap ciri-ciri investasi ilegal, seperti janji keuntungan tidak wajar, kurangnya legalitas, dan transparansi yang minim. Selain itu, sebanyak 80% peserta mengaku lebih percaya diri dalam mengevaluasi tawaran investasi setelah mengikuti kegiatan edukasi dan literasi keuangan ini, sementara 75% peserta menyatakan mampu menyusun rencana keuangan yang lebih bijaksana. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi dan literasi keuangan yang tepat dapat menjadi langkah preventif yang efektif dalam mencegah kerugian akibat investasi fiktif, sekaligus mendukung terciptanya keamanan keuangan yang berkelanjutan di tingkat individu dan komunitas masyarakat. Kesimpulan edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal ini menunjukkan bahwa edukasi yang komprehensif dan interaktif dapat secara efektif meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta mencegah masyarakat menjadi korban investasi fiktif. Edukasi dan literasi keuangan yang berkesinambungan sangat penting untuk mendukung keamanan finansial masyarakat dan menciptakan komunitas yang lebih waspada terhadap investasi.

Kata Kunci: investasi, ilegal, fiktif, edukasi dan literasi keuangan

Abstract

Illegal investment is a serious threat to the financial stability of society, especially in the increasingly complex digital era. The lack of financial education and literacy and the high temptation of large returns often make people victims of illegal investment. This article aims to educate the public in recognizing the characteristics of illegal investment and steps to avoid it as well to prevent illegal investment. The methods applied are by conducting community-based education and counseling, disseminating information through social media, and simulating real cases as a learning tool. This financial education and literacy were implemented in community groups, moms, and youth groups as 50 participants. The results of

the education showed an increase in participants' understanding of the characteristics of illegal investment, such as promises of unreasonable profits, lack of legality, and minimal transparency. In addition as 80% of participants admitted to being more confident in evaluating investment after participating in this financial education and literacy, while 75% of participants stated that they were able to prepare wiser financial plans. These findings confirm that proper financial education and literacy can be an effective preventive measure in preventing losses due to fictitious investments, while supporting the creation of sustainable financial security at the individual and community. The conclusion of financial education and literacy illegal investments shows that comprehensive and interactive education can effectively and prevent of fictitious investments. Continuous financial education and literacy are very important to support the financial security and create a community that is more aware of investments.

Keywords: *investments, illegal, fictitious, education, financial literacy*

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan aktivitas penanaman modal atau uang dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Investasi juga sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi, muncul berbagai tawaran investasi yang tidak hanya menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat tetapi juga mengandung resiko penipuan. Fenomena ini dikenal sebagai investasi bodong, yaitu kegiatan investasi ilegal yang dilakukan tanpa izin resmi dan sering kali dirancang untuk menipu masyarakat [1]. Di Indonesia, kasus investasi fiktif terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan kerugian yang dialami masyarakat mencapai miliaran rupiah.

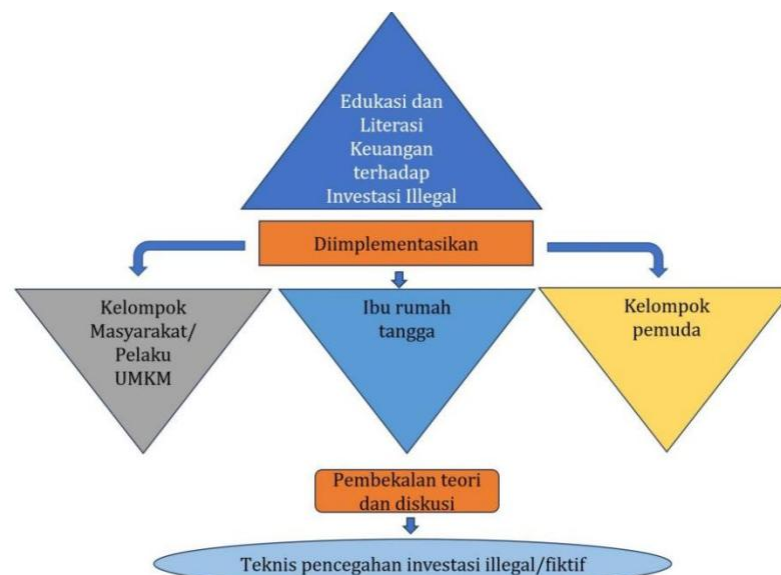
Faktor utama yang menyebabkan masyarakat rentan terhadap investasi ilegal/fiktif adalah rendahnya literasi keuangan, kurangnya pemahaman mengenai aspek legalitas investasi, serta tingginya daya tarik imbal hasil besar. Kondisi ini menuntut adanya upaya edukasi yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengenali serta menghindari jebakan investasi ilegal [2]. Investasi fiktif lebih mengarah kepada penipuan, sehingga bukan untung yang didapat oleh masyarakat tetapi justru kerugian yang diterima. Biasanya investasi fiktif menawarkan keuntungan yang berlipat ganda dan menggiurkan. Dengan demikian para korban/masyarakat akan semakin tertarik dan akan melakukan investasi tanpa berpikir panjang.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, edukasi dan literasi keuangan tentang investasi fiktif dapat dijadikan langkah preventif untuk melindungi masyarakat dari kerugian finansial. Edukasi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri investasi ilegal, tetapi juga membangun kemampuan analitis masyarakat dalam menilai tawaran investasi dan mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tentang edukasi dan literasi keuangan terhadap investasi fiktif ini diharapkan dapat mendukung terciptanya keamanan finansial yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Tujuan dari kegiatan edukasi dan literasi keuangan tentang investasi fiktif ini adalah: untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ciri-ciri utama investasi ilegal, termasuk janji imbal hasil yang tidak realistis, kurangnya legalitas, dan transparansi yang minim. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat agar lebih percaya diri dalam mengevaluasi tawaran investasi, dan membantu masyarakat menyusun strategi keuangan yang aman dan berkelanjutan untuk menghindari resiko kerugian akibat investasi ilegal, serta membentuk komunitas yang lebih waspada terhadap modus penipuan investasi melalui peningkatan kesadaran kolektif. Dengan adanya edukasi dan literasi keuangan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih cerdas dalam berinvestasi, sehingga tercipta keamanan finansial dan keberlanjutan ekonomi yang lebih baik di tingkat individu maupun komunitas masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan investasi ilegal dan bentuk/jenis investasi fiktif yang semakin berkembang dan merajalela dewasa ini. Secara teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diintroduksikan pada kelompok masyarakat UMKM, pemuda dan ibu rumah tangga. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuat ke dalam bentuk diagram alur seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur kegiatan pengabdian

Secara teknis edukasi dan literasi keuangan serta pembekalan pengetahuan tentang investasi ilegal tersebut dilakukan melalui pembekalan teori, pemahaman, wawasan dan teknis pencegahan sebagai korban investasi fiktif. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien. Metode pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Edukasi tentang investasi ilegal

Edukasi tentang investasi ilegal diberikan kepada kelompok masyarakat UMKM, pemuda dan ibu rumah tangga dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu sesuatu pengetahuan baru tentang model dan jenis investasi ilegal/investasi fiktif dengan berbagai imbalan dengan tujuan untuk menipu masyarakat. Edukasi tersebut meliputi pembekalan teori, metode mengenali jenis dan ciri-ciri investasi ilegal, pengembangan wawasan kelompok masyarakat dan teknik pencegahan sebagai korban investasi fiktif. Materi yang disampaikan mencakup: Ciri-ciri investasi ilegal (janji keuntungan tinggi, skema tanpa legalitas, dan lain-lain). Dampak kerugian akibat investasi ilegal, dan langkah-langkah preventif, termasuk memverifikasi legalitas melalui OJK dan memahami prinsip investasi yang aman.

Melalui kegiatan pengabdian ini kelompok masyarakat UMKM, pemuda dan ibu rumah tangga menyadari bahwa pentingnya edukasi dan literasi keuangan terhadap investasi ilegal sebagai pengetahuan dan menjadi salah satu solusi dalam upaya pencegahan agar tidak terjerumus kedalam praktik investasi fiktif. Materi edukasi disampaikan secara langsung/dipresentasikan dihadapan peserta dan disertai dengan diskusi dan tanya jawab (Gambar 2). Materi edukasi juga didistribusikan melalui platform digital, WhatsApp, Telegram dan media sosial lainnya, untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.



Gambar 2. Kegiatan edukasi investasi

2. Literasi keuangan kepada masyarakat

Literasi keuangan dilakukan secara langsung kepada kelompok masyarakat UMKM, pemuda dan ibu rumah tangga sesuai dengan permintaan dan kondisi di lapangan. Literasi keuangan dilakukan melalui presentasi dengan pendekatan interaktif yang melibatkan diskusi dan tanya jawab terhadap jenis dan model investasi ilegal yang beredar di dunia nyata dan dunia maya, pentingnya literasi keuangan, dan risiko investasi ilegal. Peserta/masyarakat diajak mempraktikkan cara menganalisis tawaran investasi melalui studi kasus yang dirancang berdasarkan skema penipuan nyata (Gambar 3).

Selain itu, dilakukan juga upaya pendampingan terhadap literasi keuangan dan upaya pencegahan sebagai korban investasi ilegal/fiktif, dengan harapan kelompok masyarakat mampu memecahkan masalah sendiri dan mencari solusi dengan tetap mengedepankan rasionalitas, norma-norma dan aturan yang berlaku.



Gambar 3. Kegiatan literasi keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Edukasi dan literasi investasi ilegal

Kegiatan pengabdian edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal di era digital telah dilaksanakan dengan melibatkan 50 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan kelompok pemuda. Kegiatan ini mencakup edukasi interaktif, literasi keuangan dan contoh kasus investasi ilegal/fiktif serta teknis pencegahannya.

Sebelum dilakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terlebih dahulu dilakukan kegiatan pre-test untuk mengetahui pengetahuan dan wawasan peserta/masyarakat terhadap investasi ilegal/fiktif. Hasil edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal menunjukkan bahwa pada saat pre-test (sebelum edukasi dilakukan), sebanyak 30% peserta yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait ciri-ciri investasi ilegal dan pemahaman terhadap investasi ilegal/fiktif adalah sebanyak 35% (Tabel 1). Hasil pemahaman masyarakat mengalami peningkatan setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, dimana 90% peserta mampu menjawab dengan benar pada saat post-test, dan rata-rata pemahaman peserta tentang legalitas investasi meningkat dari 30% (pre-test) menjadi 92% (post-test).

Terjadi kenaikan yang signifikan pada hasil post-test mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mengisi kesenjangan informasi terkait investasi ilegal. Peserta/masyarakat sekarang lebih mampu mengidentifikasi ciri-ciri utama investasi ilegal/fiktif, seperti janji keuntungan tidak realistis, kurangnya transparansi, dan legalitas yang meragukan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [3] dan [4] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi alat pencegahan yang efektif terhadap kerugian akibat gaya hidup dan penipuan finansial.

Demikian juga terhadap indikator lainnya yaitu partisipasi dan respon masyarakat pada kegiatan pengabdian ini, dimana sebanyak 90% peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang ciri-ciri investasi ilegal yang semakin gencar beredar di dunia maya dan dunia nyata dewasa ini. Peserta memberikan tanggapan positif dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan, dimana 95% menyatakan bahwa edukasi ini relevan dengan kebutuhan peserta. Hal yang sama juga terdapat pada pengabdian sebelumnya dimana masyarakat memberikan respon yang baik dan positif dari hasil pengabdian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dhuafa

(P2EMD) [5]. Partisipasi dan respon positif dari peserta/kelompok masyarakat juga menunjukkan bahwa metode edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal di era digital telah mendorong keterlibatan dan pemahaman masyarakat yang lebih mendalam. Edukasi ciri-ciri investasi ilegal memberikan gambaran nyata tentang modus operandi investasi fiktif, sehingga peserta/kelompok masyarakat dapat lebih siap menghadapi situasi serupa di dunia maya dan dunia nyata. Selanjutnya hasil edukasi akan berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapi tentang investasi ilegal/fiktif. Sebanyak 80% peserta menyatakan akan memverifikasi legalitas investasi melalui lembaga resmi, seperti OJK, sebelum memutuskan untuk berinvestasi dan sebanyak 95% peserta merasa lebih paham dan percaya diri dalam menolak tawaran investasi mencurigakan setelah mengikuti kegiatan edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal ini.

Tabel 1. Hasil penilaian edukasi dan literasi keuangan tentang investasi ilegal

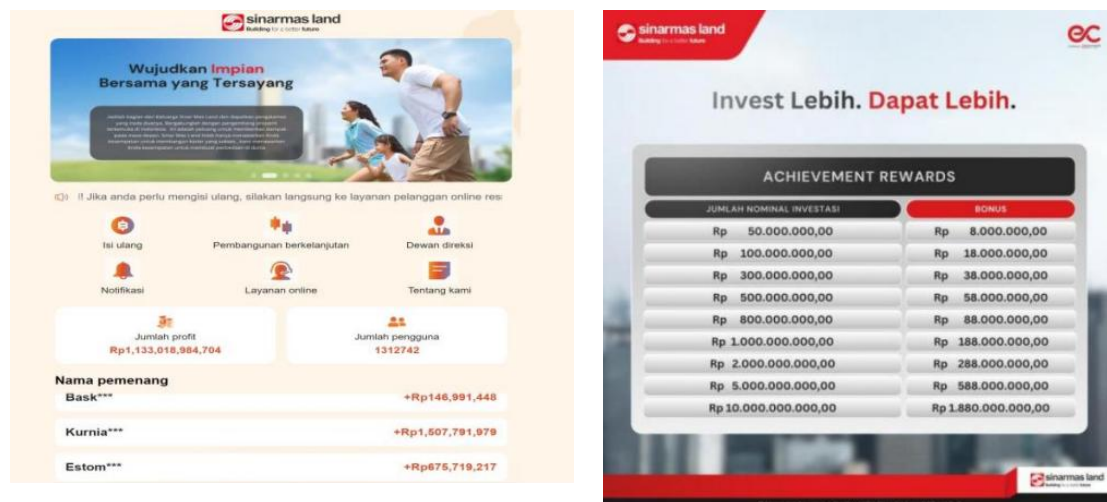
Indikator edukasi dan literasi keuangan	Hasil edukasi dan literasi keuangan	
	Ciri-ciri investasi ilegal	Pemahaman
Hasil pre-test	30%	35%
Hasil post-test	90%	92%
Partisipasi dan respon peserta	90%	95%
Perubahan perilaku peserta	80%	95%

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendorong tindakan preventif tentang investasi ilegal/fiktif. Edukasi berkelanjutan sangat disarankan untuk menjaga kesadaran masyarakat terhadap risiko investasi ilegal serta mendukung terciptanya komunitas yang lebih cerdas dalam mengatur keuangan dan berupaya untuk berinvestasi pada kegiatan/usaha yang nyata dan realistis seperti pada usaha peternakan, pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan dan aneka usaha produktif lainnya [6], [7] dan [8].

3.2. Contoh investasi ilegal/fiktif

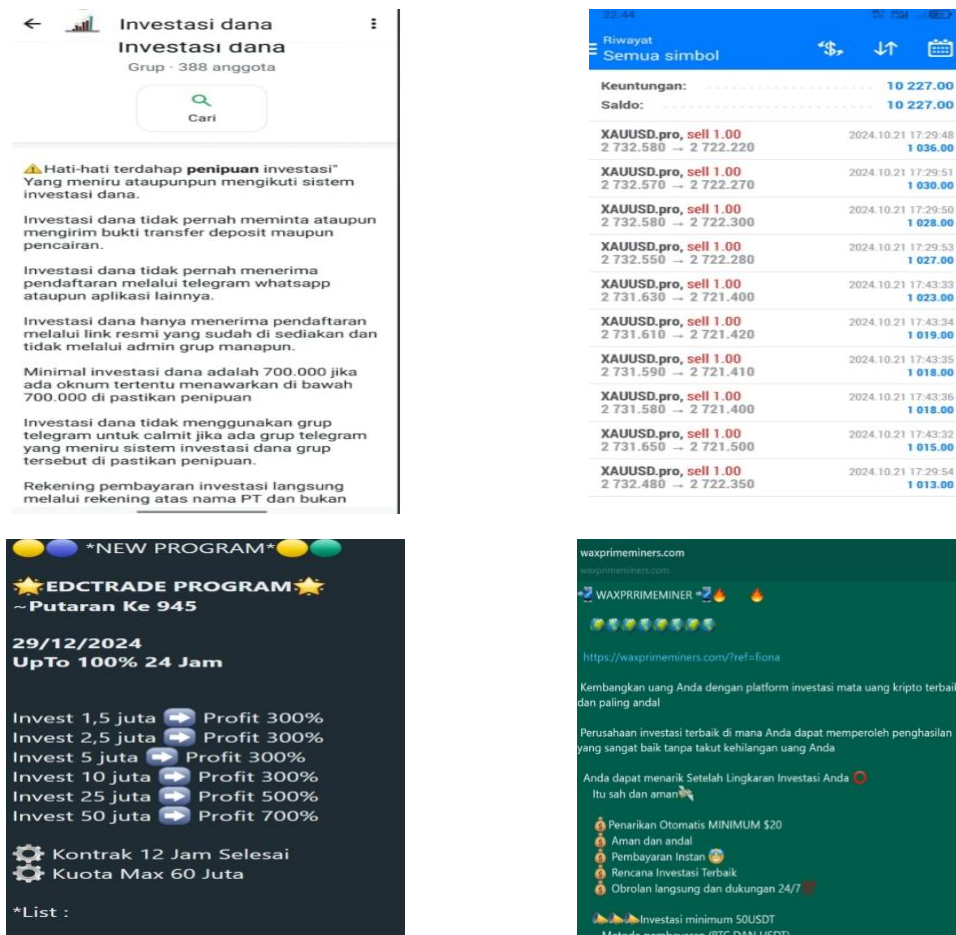
Investasi ilegal atau fiktif adalah bentuk investasi yang tidak memiliki dasar hukum yang jelas atau menggunakan skema yang menyesatkan untuk menarik dana dari masyarakat. Tujuan utama dari investasi semacam ini adalah untuk mengambil keuntungan dari korban secara tidak sah. Contoh investasi ilegal atau fiktif yang sering terjadi dewasa ini diantaranya adalah: Aplikasi investasi fiktif, investasi bodong dengan iming-iming keuntungan tinggi, investasi emas fiktif, investasi skema ponzi, skema multi level marketing (MLM) palsu [9]. Salah satu bentuk investasi fiktif yang sangat gencar sekarang ini adalah investasi dalam bentuk aplikasi investasi fiktif. Aplikasi tersebut dirancang menyerupai platform investasi resmi untuk menipu masyarakat sebagai korban agar menyeter uang kepada aplikasi tersebut. Setelah jumlah uang tertentu terkumpul, pengelola aplikasi biasanya menghilang bersama dana para investor. Contoh kasus tersebut adalah terdapat pada aplikasi investasi sinarmas land (palsu) yang menjanjikan

keuntungan menggiurkan hingga 15 persen dalam waktu singkat (hitungan menit/20 menit) dan ditambah bonus, tetapi ternyata hanya memanfaatkan antusiasme masyarakat terhadap aplikasi investasi fiktif tersebut (Gambar 4). Semakin gencarnya ajakan berinvestasi pada website tertentu ataupun aplikasi, ini mesti diwaspadai karena pelakunya memanfaatkan ketidapahaman masyarakat untuk menipu dengan cara iming-iming pemberian imbal hasil yang sangat tinggi dan tidak wajar, serta tidak masuk akal, namun masyarakat diminta menempatkan atau menyetorkan dananya terlebih dahulu pada aplikasi atau website tersebut [10]. Selanjutnya contoh investasi fiktif lainnya adalah investasi bodong, dimana investasi bodong ini menjanjikan keuntungan yang berlipat ganda dalam waktu singkat, sering kali jauh di atas rata-rata. Namun, mereka tidak memiliki kegiatan usaha yang nyata atau transparansi dalam pengelolaan dana. Contoh kasus investasi ilegal seperti ini adalah investasi dana yang dihimpun dengan menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Telegram, Email, Facebook dan media sosial lainnya (Gambar 5), dengan cara menarik ribuan anggota dengan iming-iming hadiah mobil dan keuntungan besar hanya dengan menyetorkan sejumlah uang, tetapi terbukti tidak memiliki izin dari otoritas keuangan dan tidak memiliki usaha/kegiatan yang nyata (bodong).



 sinarmas land Building for a better future				
PROYEK	MODAL USAHA	SIKLUS WAKTU INVESTASI	KOMISI HASIL PERHARI	PENDAPATAN HAR
PROYEK BSD CITY	RP2.000.000	60 MENIT	3%	RR60.000
PROYEK KOTA DELTAMAS	RP10.000.000	50 MENIT	4%	RP400.000
PROYEK EXCELIA BANJAR WJAYA	RP50.000.000	40 MENIT	5%	RP2.500.000
PROYEK DIGITAL HUB	RP100.000.000	30 MENIT	10%	RP10.000.000
PROYEK EASTVARA	RP500.000.000	20 MENIT	15%	RP75.000.000

Sumber :https://www.sinarmasland.lol/#/pages/register?invite_code=gfWLac
 Gambar 4. Contoh platform investasi ilegal/fiktif



Gambar 5. Contoh investasi bodong menggunakan WhatsApp dan Telegram

3.3. Teknis pencegahan investasi ilegal/fiktif

Langkah utama dalam upaya pencegahan dan menghindari investasi ilegal/fiktif tersebut adalah dengan mengenali ciri-ciri investasi fiktif terlebih dahulu diantaranya adalah sebagai berikut: Memberi janji keuntungan tinggi dan bebas resiko (perlu digaris bawahi bahwa tidak ada investasi yang benar-benar bebas resiko, terutama dengan keuntungan tinggi). Tidak memiliki izin resmi (izin perusahaan pada otoritas terkait, seperti otoritas jasa keuangan/OJK). Tidak transparan (tidak ada penjelasan yang jelas bagaimana cara kerja dana yang diinvestasikan). Ada tekanan untuk segera bergabung, disertai desakan untuk segera menyeter dana.

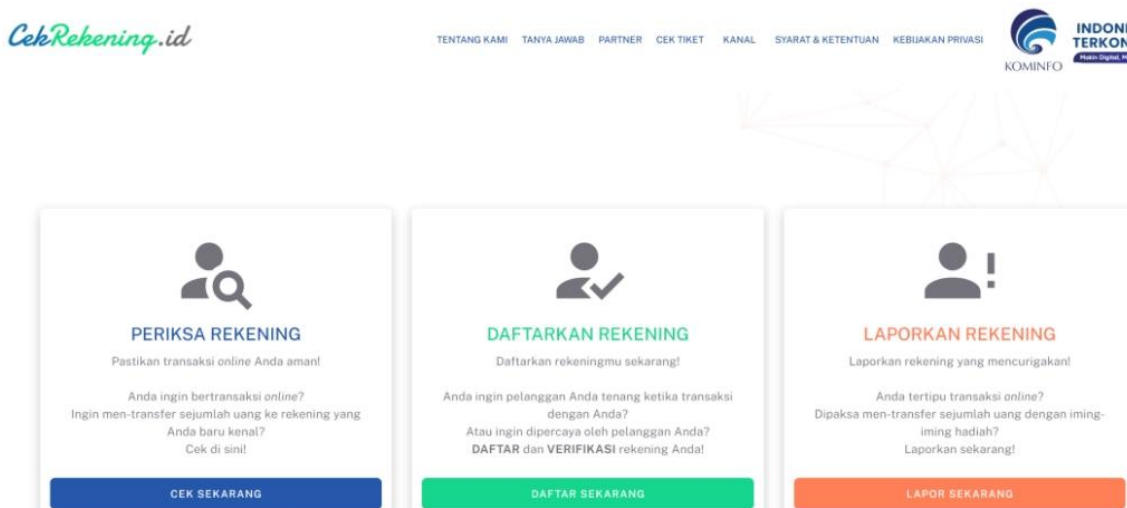
Selain mengenali ciri-ciri investasi ilegal/fiktif juga berusaha untuk melakukan upaya pencegahan investasi ilegal dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga keuangan seperti OJK dan perbankan untuk memberi layanan pengaduan konsumen dan menindaklanjuti setiap aduan masyarakat. Misalnya OJK dapat memberikan izin kepada perusahaan/perseorangan yang memenuhi kriteria dan syarat, menyediakan pelayanan pengaduan konsumen dan menindaklanjuti setiap aduan dari masyarakat, membentuk satgas waspada investasi bodong, mengeluarkan regulasi

dan membentuk *Investor Protection Fraud* dalam lembaga perlindungan pasar modal [11].

Upaya atau langkah teknis untuk mencegah investasi ilegal dapat dilakukan melalui upaya: peningkatan literasi keuangan, verifikasi izin usaha, pengawasan ketat oleh pemerintah daerah, pelaporan cepat dugaan investasi ilegal dan kerjasama antar lembaga serta penggunaan teknologi digital seperti mengembangkan aplikasi yang dapat membantu masyarakat memverifikasi legalitas suatu investasi, seperti aplikasi CekRekening.id dan Kredibel.co.id (Gambar 6).

Aplikasi CekRekening adalah layanan yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Aplikasi dan Informatika (Ditjen Aptika) Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Layanan ini bertujuan untuk memeriksa kebenaran nomor rekening bank yang digunakan dalam pembayaran aplikasi pemerintah. Dalam menggunakan layanan Cekrekening Ditjen Aptika, pengguna dapat memeriksa apakah nomor rekening bank yang digunakan dalam pembayaran aplikasi pemerintah benar dan valid. Hal ini dilakukan untuk mencegah tindakan penipuan dan kecurangan dalam pembayaran aplikasi pemerintah.

Pada aplikasi CekRekening tersebut masyarakat dapat melakukan pengecekan dan memverifikasi pemilik nomor rekening yang terdaftar atau pernah dilaporkan pada situs tersebut. Untuk membuka situs tersebut dapat langsung di akses pada laman <https://www.cekrekening.id>. kemudian klik cek rekening. pilih daftarkan rekening atau laporkan rekening. Pilih cek rekening. Pilih jenis nomor rekening atau e-wallet. Ketik nomor rekening yang akan dicek. Jawab verifikasi CAPTCHA. Klik cek sekarang. Apabila terlihat tanda-tanda bahwa rekening yang dimasukkan merupakan rekening penipu. Klik lapor sekarang jika melihat kecurigaan dan laporkan segera, seperti yang ditampilkan pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Aplikasi CekRekening (<https://www.cekrekening.id>)

The screenshot shows the 'Periksa Rekening' (Check Account) interface on the CekRekening.id website. At the top, there's a header with the site logo and navigation links. Below the header, a search bar contains the account number '1300018216963'. A 'PERIKSA' (Check) button is visible. The main content area displays the results: 'Data Nomor Rekening Ditemukan' (Account Number Found), followed by '1300018216963 - Bank Mandiri' and 'Terdaftar atas nama Ink**** Kuu***** Nus*****'. Below this, there are two buttons: 'LAPORKAN JUGA SEKARANG' (Report Now) and 'AJUKAN BANGSAH' (Report). A section titled 'Riwayat laporan' (Report History) shows a list of 14 reports, each with a date, time, and status (all marked as 'Terverifikasi' - Verified).

No	Tanggal & Waktu	Jenis Laporan	Status
1	31 October 2020 17:41	Jual Beli Online	Terverifikasi
2	18 May 2021 09:17	Investasi Online Fiktif	Terverifikasi
3	2 June 2021 21:25	Investasi Online Fiktif	Terverifikasi
4	1 July 2021 13:51	Jual Beli Online	Terverifikasi
5	19 September 2021 21:51	Jual Beli Online	Terverifikasi
6	19 November 2021 10:32	Investasi Online Fiktif	Terverifikasi
7	20 November 2021 02:40	Investasi Online Fiktif	Terverifikasi
8	28 December 2021 21:25	Investasi Online Fiktif	Terverifikasi
9	8 October 2022 06:32	Jual Beli Online	Terverifikasi
10	5 July 2023 15:02	Pinjaman Online	Terverifikasi
11	21 July 2023 10:08	Scamming	Terverifikasi
12	21 July 2023 15:13	Scamming	Terverifikasi
13	31 August 2023 17:27	Kejahatan Lainnya	Terverifikasi
14	12 October 2024 07:57	Jual Beli Online	Terverifikasi

Sumber <https://www.cekrekening.id>.
 Gambar 7. Hasil cek rekening

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat tentang investasi ilegal ini berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam mengenali ciri-ciri investasi ilegal dan memahami langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk menghindarinya. Edukasi dan literasi keuangan yang berkesinambungan sangat penting untuk mendukung keamanan finansial masyarakat dan menciptakan komunitas masyarakat yang lebih cerdas dan waspada terhadap praktik penipuan investasi fiktif, serta mendukung terciptanya stabilitas ekonomi yang lebih baik di tingkat lokal maupun nasional yang lebih waspada

terhadap investasi serta akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi yang aman dan menguntungkan.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat diimplementasikan lebih lanjut dan memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan untuk kajian dan implementasi lebih lanjut, seperti penyediaan modul edukasi berbasis digital tentang investasi ilegal dan cara menghindarinya, perluasan kerjasama dengan pengambil kebijakan dalam upaya memberantas investasi ilegal, serta pengembangan teknologi sistem peringatan dini yang dapat mendeteksi investasi ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadhilah Agustina, Khadziq Khadziq, and Rynanda Rizqy Amrulloh, "Peranan OJK Dalam Penanganan Investasi Bodong/Ilegal/Fiktif," *J. Manaj. Dan Ekon. Kreat.*, vol. 1, no. 3, pp. 57–65, Jun. 2023, doi: 10.59024/jumek.v1i3.129.
- [2] K. Astawa, I. B. Santoso, T. Setiady, E. Herlambang, and A. Kosasih, "Efektifitas OJK Dalam Penanganan Kasus Investasi Online Bodong Quotex Ditinjau Dari Hukum Investasi (Studi Kasus Platform Quotex)".
- [3] Z. Gustiana and W. Satria, "Meningkatkan Akses dan Kemampuan Literasi Digital di Era Informasi," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–27, Jun. 2024, doi: 10.70340/japamas.v3i1.126.
- [4] A. N. Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal Barom. Ris. Akunt. Dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, Jun. 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i1.14330.
- [5] M. Daud and Y. Usman, Respon Penerima Manfaat Terhadap Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa (P2EMD) "Bidang Peternakan Di Gampong Kajhu, Baitussalam, Aceh Besar". *Bull. Community. Serv.* 2022. 2(1):23983
- [6] M. Daud, Z. Zulfan, L. Hakim, and A. Arismawan, "Pemberdayaan Kelompok Peternak Melalui Diversifikasi Limbah Pasar Ikan Sebagai Bahan Pakan Ayam Kalasan," *EJOIN J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 7, pp. 605–611, Jul. 2023, doi: 10.55681/ejoin.v1i7.1189.
- [7] M. Daud, M. Mulyadi, and Z. Fuadi, "Persentase Karkas Itik Peking yang Diberi Pakan dalam Bentuk Wafer Ransum Komplit Mengandung Limbah Kopi," *J. Agripet*, vol. 16, no. 1, pp. 62–68, Apr. 2016, doi: 10.17969/agripet.v16i1.3837.
- [8] M. Daud, Zulfan, Y. Armia, and Hasbaini, "Providing feed containing fermented fish waste and phytogenic feed additive on the performance of male quail," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 1356, no. 1, p. 012002, Jun. 2024, doi: 10.1088/1755-1315/1356/1/012002.
- [9] D. Tambunan and I. Hendarsih, "Waspada Investasi Ilegal di Indonesia," *J. Perspekt.*, vol. 20, no. 1, pp. 108–114, May 2022, doi: 10.31294/jp.v20i1.12518.
- [10] N. Lestari, "Urgensi Pembaharuan Undang-Undang Perlindungan Investor: Tinjauan Terhadap Kasus Penipuan Berkedok Investasi Robot Trading," *Vol No.*
- [11] M. F. Zulfaldi and M. Sulhan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur," *J. Ilm. Manaj. Ekon. Akunt. MEA*, vol. 7, no. 2, pp. 807–820, Jun. 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3056.